
Penerapan Program Odoj (One Day One Juz) dalam Upaya Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Remaja di Kelurahan Petobo

Application of the Odoj Program (One Day One Juz) in an Effort to Increase Interest and Ability to Read Al-Quran in Youth in Petobo Village

Nailul Mawaddah Bahar

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Palu, Indonesia

(*)Email Korespondensi: nailulmawaddah.bahar@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Mengetahui bagaimana minat dan kemampuan remaja dalam membaca al-Quran di Kelurahan Petobo, (2) Mengetahui efektivitas penerapan program ODOJ (One Day One Juz) pada peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan penelitian, yang mana berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Dan didalam pengumpulan data, penulis menggunakan penelitian kepustakaan (Library Research) dan penelitian lapangan (Field Research). Hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan menunjukkan bahwa (1) minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo masih sangat kurang, kurangnya perhatian, arahan dan dorongan orang tua sangat mempengaruhi minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja. (2) efektivitas penerapan program ODOJ pada peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja bisa dikategorikan baik. karena dengan adanya program ini remaja lebih bisa mengatur waktu untuk membaca al-Quran secara rutin.

Kata Kunci: Minat dan Kemampuan membaca Al-Quran, Program ODOJ

Abstract

The objectives of this research are to (1) find out how to interest and ability of teenagers in reciting Quran in Petobo Village, (2) find out the effectiveness of implementing the ODOJ (One Day One Juz) program, the research use qualitative method as an approach, Which is oriented to natural phenomena or symptoms. The data collection uses library research and field research. The result of the research show that (1) the teenagers' interest and ability to recite Quran is still lacking. The lack of attention, direction and encouragement from parents affect their interest and ability to recite the Quran. (2) the ODOJ program effectiveness can be categorized as good, because with this program, teenagers are more able to manage their time to recite Quran regularly.

Keywords: Interest, Reciting ability, and ODOJ Program

PENDAHULUAN

Al-Quran merupakan pedoman utama dalam kehidupan manusia serta sumber utama hukum-hukum ajaran Islam (1). Hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan berbagai hal di antaranya pengetahuan tentang akidah, pokok-pokok akhlak dan perbuatan dapat dijumpai sumbernya secara asli dan terperinci di dalam al-Quran. Al-Quran harus menjadi referensi pertama setiap muslim dalam melakukan amal ibadah dalam kehidupan sehari-hari. Umat Islam memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk memuliakan al-Quran dengan cara mempelajari, membaca, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung didalamnya serta mendakwahkannya (2).

Seiring perkembangan zaman, manusia kadang terlalu sibuk dengan kehidupan dunianya sendiri sehingga tidak sedikit dari mereka yang lupa akan kewajibannya sebagai hamba Allah yang hakikat penciptaannya adalah beribadah. Fenomena yang telah terjadi saat ini adalah masih banyak masyarakat dari kalangan remaja bahkan orang dewasa yang belum lancar atau belum bisa membaca al-Quran disebabkan kurangnya kesadaran mereka terhadap pentingnya mempelajari al-Quran serta kurangnya minat dalam mempelajari dan mendalami ilmu agama itu sendiri di lihat dari sepiunya tempat-tempat pengajian serta mushallah yang biasanya menjadi pusat pembelajaran al-Quran (3). Seringkali kita dapatkan remaja yang sangat sibuk dengan kegiatannya atau hanya memilih untuk sekedar menghabiskan waktu dengan bermain-main dibandingkan dengan mendatangi majlis-majlis ilmu.

Melihat minimnya antusias masyarakat dalam mempelajari al-Quran. Maka, dalam tulisan ini penulis akan mengangkat permasalahan utama yaitu : “Metode peningkatan minat dan kemampuan dalam membaca al-Quran” sehingga diharapkan dapat menghasilkan suatu konsep tentang cara-cara menanamkan nilai-nilai kepada masyarakat umum dalam meningkatkan minat dan kemampuan masyarakat khususnya dari kalangan remaja dalam membaca al-Quran yang tentunya akan sangat bermanfaat, khususnya bagi yang mempunyai cita-cita, agar kelak menjadi manusia yang baik dan berpribadi luhur yang dapat memuliakan agamanya secara kaffah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo. Dan untuk meninjau bagaimana penerapan metode ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di desa Petobo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Demi mendapatkan data dan penjelasan yang relevan dan berkualitas dalam karya ilmiah ini penulis menggunakan bentuk pendekatan pendidikan islam yang mana sangat bermanfaat untuk menemukan hakikat dan makna yang terkandung dalam proses pendidikan itu sendiri dan data itu diperoleh dari lapangan tempat berlangsungnya proses pendidikan dalam konteks lingkungannya. Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Petobo Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah. Terletak di yang mana lokasi tersebut dekat dengan kota dan tempat tinggal peneliti. Pasca gempa yang terjadi pada tanggal 28 september 2018 yang meratakan tempat tinggal mereka, Penduduk petobo akhirnya di tempatkan di Huntara tidak jauh dari lokasi Kelurahan Petobo. hal ini memudahkan dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun metode yang penulis gunakan dalam menganalisa data yang di dapat adalah dengan menggunakan metode pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan (4).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja di Kelurahan Petobo

Peran program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan Remaja dalam membaca Al-Quran. Beberapa peran program ODOJ (One Day One Juz) terhadap minat dan kemampuan membaca al-Quran yaitu : 1) Menjadi motivasi besar bagi remaja dalam usaha membiasakan diri membaca al-Quran secara rutin dan berkesinambungan. 2) Membantu remaja mengatur waktu secara efisien sehingga memiliki waktu luang untuk membaca al-Quran. 3)

Meningkatkan kemampuan membaca al-Quran. Secara tidak langsung dengan rutusnya seseorang dalam membaca al-Quran maka akan semakin meningkatlah kemampuannya. 4) Mengajarkan kedisiplinan serta manajemen waktu yang baik pada remaja. Dengan berkomitmen untuk mengikuti program ODOJ (One Day One Juz), remaja dapat terbiasa dengan disiplin waktu yang baik karena dalam program ODOJ (One Day One Juz) kedisiplinan waktu sangat diutamakan. 5) Menjadikan remaja lebih dekat dengan al-Quran. Membaca al-Quran dengan rutin dapat membuat hati dan jiwa menjadi tenang serta menimbulkan perasaan ingin selalu bersama al-Quran (5).

Manfaat penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap remaja

Beberapa manfaat adanya program ODOJ (One Day One Juz) bagi remaja adalah sebagai berikut : 1) Menjadikan remaja rutin membaca al-Quran dan menyelesaikan bacaan al-Qurannya secara teratur. Dengan adanya program ini setiap individu yang merasa malas dalam membaca al-Quran dengan alasan berbagai macam kegiatan dapat lebih mengontrol waktunya dengan mudah dengan aturan waktu yang diterapkan dalam program ini sehingga segala kesibukan dan kegiatan bukan lagi menjadi suatu alasan ataupun hambatan. 2) Menjadikan remaja giat berlomba-lomba dalam hal kebajikan dan positif. 3) Sarana menjalin persaudaraan dan memperkuat Ukhuwah Islamiyah. 4) Sebagai sarana remaja memperbaiki kualitas diri dengan bertanggungjawab terhadap kewajibannya pada diri sendiri dan pada Allah. 5) Sebagai sarana mengobati hati. hati yang kosong, serta perasaan cemas akan menjadi tenang jika rutin tilawah al-Quran (6).

Efektivitas penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran bagi remaja

Walaupun penerapannya masih belum merata, menurut data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara bersama beberapa remaja yang mengikuti program tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan program ODOJ (One Day One Juz) terhadap peningkatan minat dan kemampuan remaja dalam membaca al-Quran sangat berkembang dengan baik. Dengan adanya program ini remaja dapat memanfaatkan waktunya secara efisien untuk membaca al-Quran secara teratur.

Penerapan program ODOJ (One Day One Juz) ini sangat membantu remaja dalam meningkatkan minat dan kemampuan mereka dalam membaca al-Quran (7). Dengan adanya kegiatan ini remaja memiliki motivasi dan dorongan tinggi untuk menyelesaikan bacaannya secara teratur dan rutin sehingga para remaja akan secara otomatis meluangkan waktunya untuk membaca al-Quran. Hal tersebut dapat memicu peningkatan minat dalam membaca al-Quran. Semakin rutin mereka membaca al-Quran maka akan semakin meningkatlah kemampuan dan kelancaran mereka dalam membaca al-Quran.

Dari wawancara tersebut disimpulkan bahwasanya program yang dilaksanakan oleh komunitas ODOJ (One Day One Juz) ini memiliki peran yang sangat penting dalam mengatur kegiatan keagamaan pada remaja. Remaja kembali meluangkan waktunya untuk membiasakan diri mengerjakan kegiatan yang positif untuk mereka tanpa harus meninggalkan kesibukan-kesibukan di sekolah ataupun diluar sekolah yang sebagian besar menyita waktu luang mereka.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan program ODOJ (One Day One Juz) di Kelurahan Petobo sangat membantu dalam peningkatan minat dan kemampuan membaca al-Quran pada remaja. Dengan adanya program ODOJ remaja memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan bacaan al-Qurannya secara rutin sehingga para remaja akan secara otomatis meluangkan waktunya untuk membaca al-Quran. Hal tersebut dapat memicu peningkatan minat remaja dalam membaca al-Quran. Semakin rutin mereka membaca al-Quran maka semakin meningkatlah kemampuan dan kelancaran membaca al-Qurannya.

SARAN

Rekomendasi saran kepada pemerintah Kelurahan Petobo Kecamatan Palu Selatan Kota Palu perlu melakukan upaya pendidikan terhadap masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang belum memahami arti pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sulistiani SL. Perbandingan Sumber Hukum Islam. Tahkim (Jurnal Perad dan Huk Islam. 2018;1(1).
2. Basir A. Ayat-Ayat Al-Quran Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Telaah Tafsir Tarbawi). IAIN Antasari Press; 2013.
3. GOWA K, UMASANGAJI S. PERAN DA'I DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA ANAK JALANAN DIDESA BONTOALA KECAMATAN PALANGGA.
4. Gunawan I. Metode penelitian kualitatif. Jakarta Bumi Aksara. 2013;143.
5. Aisyah SS. Strategi Tahfidzul Quran pada Santriwati di Pondok Yatim Istanbul Baba Murat Korkmaz Aceh Besar. UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 2018.
6. Lubis RA. Pelaksanaan dauroh Al-Quran dalam meningkatkan kemampuan tahfizh Al-Quran di MIS Islam Terpadu Al-Hijrah Desa Bintuju Kecamatan Batang Angkola. IAIN Padangsidimpuan; 2018.
7. Rofiqoh YI, Fitriyah L. PENGARUH PROGRAM ODOJ (ONE DAY ONE JUZ) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DIPONDOK PESANTREN DARUL MA'ARIF PUTRI BOJONEGORO. Muhadasah J Pendidik Bhs Arab. 2020;2(1):90–112.